

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan memiliki peran penting dalam membawa perubahan yang positif dalam pembangunan suatu bangsa. Tirtarahardja (dalam Birama dan Nurkhin, 2017) Pendidikan menduduki posisi sentral dalam pembangunan karena memiliki konsentrasi dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Melalui pendidikan, generasi penerus bangsa dapat menjadi sumber daya yang berkualitas karena pendidikan memungkinkan individu untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang memberikan makna secara tersirat bahwa pendidikan memiliki perananan penting untuk mengembangkan potensi dan membentuk watak peserta didik untuk menghadapi perkembangan zaman. Dalam mencapai tujuan tersebut, pemerintah telah melakukan sejumlah upaya diantaranya adalah mengembangkan dan meningkatkan lembaga – lembaga pendidikan tinggi yakni lembaga Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Seperti yang kita ketahui bahwasanya peserta didik yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi harus mengikuti seleksi terkhusus pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Salah satu seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri adalah melalui seleksi UTBK (ujian tulis berbasis komputer) yang menjadi syarat untuk mengikuti SBMPTN. Hal ini memiliki arti bahwa UTBK sebagai ujiannya dan SBMPTN sebagai proses seleksinya (Simarmata dkk., 2022). Tujuan dari adanya UTBK adalah untuk mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas, Namun dengan adanya kebijakan baru yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 48 Tahun 2022 tentang Seleksi PTN. SBMPTN berubah nama menjadi Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT) perubahan ini dimulai pada tahun 2023. Terdapat perbedaan SNBT dan SBMPTN diantaranya adalah materi yang diujikan berfokus pada tes skolastik yang mengukur kemampuan kognitif, penalaran matematika, literasi dalam Bahasa Indonesia, dan literasi dalam Bahasa Inggris. Peserta ujian tulis berbasis komputer akan bersaing dengan banyak siswa

Tasya Susanti, 2024

*PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP KANAL YOUTUBE PRIVAT AL FAIZ SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PERSIAPAN UJIAN TULIS BERBASIS KOMPUTER*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari seluruh provinsi di Indonesia, mengingat ujian ini sangat selektif dan hanya sekitar 20% dari total peserta yang berhasil lulus setiap tahunnya (Simarmata dkk., 2021). Selain itu, perubahan sistem UTBK yang akan diterapkan pada tahun 2023 memaksa calon mahasiswa untuk mempelajari kembali mekanisme ujian. Kuota untuk calon mahasiswa jalur seleksi nasional berdasarkan prestasi akan dikurangi, sehingga persaingan untuk mendapatkan kursi di perguruan tinggi melalui tes akan semakin ketat (Marthaulina dkk., 2023)

Faktor – faktor lain yang membuat persaingan dalam seleksi masuk perguruan tinggi semakin ketat antara lain adalah peningkatan jumlah peserta setiap tahun, banyaknya lulusan SMA/ sederajat yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, terutama perguruan tinggi favorit, serta tingkat kesulitan soal ujian yang dianggap sulit dan memerlukan persiapan yang matang karena soal – soal tersebut dirancang untuk menguji pemahaman, analisis, dan kemampuan berpikir siswa dalam berbagai bidang studi (Haidar, 2023). Hal ini sejalan dengan peserta yang lolos pada UTBK SBMPTN 2022 yaitu dari total 800,852 pendaftar hanya 192.800 peserta yang lolos, dapat dikatakan persentase peserta yang diterima pada UTBK SBMPTN 2022 hanya sekitar 24,07% (Nanda, 2022). Oleh karena itu, peserta didik harus menyiapkan persiapan se-maksimal mungkin dalam seleksi masuk perguruan tinggi negeri. Tes Potensi Skolastik akan menjadi satu – satunya tes untuk masuk ke Perguruan Tinggi Negeri dan tidak melibatkan tes potensi akademik. Oleh karena itu, peserta didik atau calon mahasiswa perlu pembiasaan dalam mengerjakan soal – soal UTBK (Marthaulina dkk., 2023). Dengan adanya peraturan tersebut, menimbulkan dilema bagi guru dalam merencanakan pembelajaran. Hal ini disebabkan kemampuan skolastik tidak masuk dalam kurikulum sekolah, sehingga menimbulkan kekhawatiran dari pihak sekolah akan kesiapan siswa untuk mengikuti seleksi masuk PTN (Widya, 2023).

Perkembangan teknologi berkembang begitu pesat. Dengan adanya teknologi, individu dapat dengan mudah mengakses segala sesuatu termasuk kebutuhan pembelajaran. Melalui teknologi seseorang dapat membuka secara lebar terhadap akses ilmu pengetahuan dalam rangka penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan menyenangkan (Rusman dkk., 2012). Ashby (dalam Rusman dkk.,

2012) menyatakan bahwasanya dunia pendidikan telah memasuki revolusi ke lima yang mana pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi khususnya internet dapat digunakan untuk kepentingan peningkatan kegiatan pembelajaran. Internet sebagai produk dari kemajuan teknologi memiliki dampak signifikan pada dunia Pendidikan. Secara tidak langsung, internet mendukung dunia Pendidikan untuk mengikuti arus globalisasi yang mana dapat digunakan sebagai sumber dan media pembelajaran bagi peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan (Rahman, 2021). Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Direktorat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang menyatakan bahwa merdeka belajar memberikan kebebasan dalam proses belajar, memungkinkan belajar dimana saja, kapan saja, dan dari berbagai sumber termasuk belajar melalui teknologi digital. Melalui internet individu dapat mendapatkan kekayaan informasi tanpa batas dan sangat cepat (Isan & Nasir, 2023). Banyaknya platform media pembelajaran yang terhubung dengan internet dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pengguna. Platform tersebut diantaranya adalah *YouTube*. *YouTube* merupakan sebuah platform jejaring sosial yang menyediakan konten berupa video. Secara konseptual, *YouTube* dapat dianggap sebagai suatu wadah komunitas berbagi video dimana pengguna memiliki kemampuan untuk mengunggah dan menonton berbagai jenis video. Jenis-jenis video yang dapat ditemukan meliputi tutorial, hiburan, dan berbagai konten lainnya. Keberadaan informasi dalam bentuk video memiliki keunggulan dalam memfasilitasi pemahaman cepat terhadap materi yang disajikan (Faiqah dkk., 2016).

Dalam klasifikasi media pembelajaran, *YouTube* dapat tergolong pada jenis media pembelajaran *audio visual aids* (AVA) yaitu jenis media pembelajaran yang mengandung unsur suara dan unsur gambar yang dapat dilihat (Rusman dkk., 2012). Media video memiliki potensi besar dalam penyampaian pesan dan kemampuan untuk menarik minat serta perhatian peserta didik. Media ini terbukti lebih dari 70% efektif dalam menyampaikan informasi, hiburan, dan pendidikan (Warsita, 2008). Seiring dengan perkembangan zaman, *YouTube* bukan hanya dijadikan sebagai media hiburan saja tetapi dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang modern, banyak nya konten pembelajaran ataupun konten edukatif di *YouTube*

menjadikan platform tersebut semakin banyak peminat. Hal ini sejalan dengan survei yang dilakukan oleh (*The Changing World Of Digital In*, 2023) Hasil survei yang diperoleh mengatakan bahwasanya *YouTube* menunjukkan lebih dari 2 milyar pengguna yang login setiap bulannya. Hal ini menunjukkan bahwa *YouTube* memiliki *eksistensi* di dunia termasuk di Indonesia. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa *YouTube* memiliki peluang untuk dimanfaatkan sebagai media maupun sumber belajar karena banyak individu yang mengakses platform tersebut. Dengan dimanfaatkannya platform *YouTube* sebagai media pembelajaran, hal ini dapat membuat peserta didik kaya akan informasi karena penggunaan *YouTube* dapat diakses secara gratis dan mudah dengan syarat pengguna mempunyai kuota yang terhubung terhadap internet.

Penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran dapat dibuktikan dengan banyaknya konten pembelajaran yang tersedia, diantaranya adalah kanal *YouTube* Privat Al Faiz. Kanal *YouTube* Privat Al Faiz memiliki 1,12 M *subscriber* yang diantaranya terdiri dari siswa menengah atas yang akan mempersiapkan diri untuk mengikuti Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK). Dengan pendekatan uniknya, kanal tersebut menyediakan konten pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami materi UTBK dengan lebih baik. Dengan memanfaatkan metode pembelajaran yang khas, kanal ini memberikan nilai tambah dalam persiapan ujian bagi siswa. Pendekatan unik tersebut dapat mencakup strategi pembelajaran, pembahasan soal, atau penjelasan konsep yang dirancang khusus untuk memudahkan pemahaman siswa. Seperti yang kita ketahui bahwasanya peluang kelulusan peserta didik dalam mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi menggunakan jalur UTBK sangat ketat, tingkat kelulusan hanya sekitar 0,25%. Oleh karena itu, peserta didik sebagai pemeran utama dalam proses pembelajaran harus mencari solusi yang fleksibel, murah biaya dan mudah diakses untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Putri dkk., 2024) menyatakan bahwasanya konteks persiapan menghadapi subtes penalaran matematika, materi geometri, dan logika memerlukan perhatian lebih intensif. Mayoritas siswa mengalami kesulitan karena kurangnya pemahaman dalam konsep dasar, metode pembelajaran tidak efektif, dan kecemasan

Tasya Susanti, 2024

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP KANAL YOUTUBE PRIVAT AL FAIZ SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PERSIAPAN UJIAN TULIS BERBASIS KOMPUTER**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

menghadapi ujian. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Laja & Simarmata, 2022) mengatakan bahwa masalah yang terjadi di lapangan adalah terdapat kendala ekonomi dalam mengikuti bimbingan belajar UTBK. Oleh karena itu, pemanfaatan kanal *YouTube* Privat Al Faiz dapat digunakan sebagai sebuah solusi dari permasalahan tersebut. Dengan hadirnya konten tersebut melalui *YouTube* menjadi dapat diakses dengan mudah tanpa biaya.

Dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan studi pendahuluan kepada lima orang peserta bimbingan belajar Privat Al Faiz melalui wawancara. Secara umum, narasumber memiliki kendala dalam persiapan ujian tulis berbasis komputer yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Kendala yang berasal dari faktor internal diantaranya adalah kurangnya pemahaman materi dasar matematika, kurangnya pemahaman kosa kata bahasa inggris serta kurang familiar nya dengan soal – soal yang akan diujikan, selain itu dalam mempersiapkan pembelajaran terkadang mereka malas untuk berlatih atau bisa dikatakan *demotivasi*, masalah lainnya adalah siswa merasa *burnout* dengan materi pembelajaran tersebut karena mereka harus mengasah logika dan kemampuan bernalar. Selanjutnya adalah faktor eksternal yang juga dapat dikatakan sebagai kendala diantaranya adalah tidak adanya persiapan atau pengenalan mengenai soal utbk dari pihak sekolah hal ini menjadi kendala karena siswa harus benar – benar belajar secara mandiri melalui bimbingan belajar maupun sumber belajar yang tersedia di internet. Masalah yang dihadapi oleh siswa adalah mereka harus menggali dan belajar mandiri kembali karena tipe soal yang diujikan dalam UTBK tidak secara khusus dipelajari di sekolah karena kebijakan SNBT tahun 2024 hanya materi Tes Potensi Skolastik yang diujikan sehingga tidak ada materi Tes Potensi Akademik yang dipelajari di sekolah. Oleh karena itu, peserta didik membutuhkan bimbingan belajar di luar sekolah maupun media pembelajaran yang mendukung mereka dalam mempersiapkan ujian tulis berbasis komputer.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti menganggap bahwasanya masi banyak peserta didik diluar sana yang memiliki kendala yang sama terkait kurangnya pengenalan materi dan variasi soal ujian tulis berbasis komputer. Tidak adanya pembelajaran secara khusus di sekolah terkait penyelesaian soal UTBK serta tinggi

nya biaya bimbingan belajar konvensional menjadi hambatan bagi peserta didik dalam mempersiapkan diri, kemunculan berbagai sumber belajar online termasuk kanal *YouTube* Privat Al Faiz memberikan solusi mengenai pemanfaatan media atau sumber belajar online. Penelitian ini mengkaji kebutuhan dan kepuasan pengguna terhadap media video pembelajaran yang ditinjau dari aspek materi pembelajaran, aspek media atau daya tarik, dan aspek kebermanfaatan pembelajaran. Aspek – aspek tersebut berguna untuk mengukur efektivitas media video pembelajaran. Pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi peserta didik terhadap kebutuhan dan kepuasan terhadap kanal tersebut dapat memberikan kontribusi berharga dalam meningkatkan metode pembelajaran online di masa depan serta dapat bermanfaat bagi peserta didik yang membutuhkan media pembelajaran dalam mendukung persiapan ujian tulis berbasis komputer. Hal ini sesuai dengan teori *uses and gratification* yang menyatakan bahwasanya pengguna memilih dan menggunakan media didorong oleh kebutuhan dan tujuan pengguna itu sendiri. Sehingga dapat disimpulkan, media yang bersifat efektif adalah media yang memenuhi kebutuhan penggunanya. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP KANAL *YOUTUBE* PRIVAT AL FAIZ SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PERSIAPAN UJIAN TULIS BERBASIS KOMPUTER”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah umum yaitu, Bagaimana Persepsi Peserta Didik Terhadap Kanal *Youtube* Privat Al Faiz sebagai Media Pembelajaran Persiapan Ujian Tulis Berbasis Komputer?

Secara khusus rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Persepsi Peserta Didik Terhadap Kanal *Youtube* Privat Al Faiz sebagai Media Pembelajaran Persiapan Ujian Tulis Berbasis Komputer ditinjau dari Aspek Materi pembelajaran?
2. Bagaimana Persepsi Peserta Didik Terhadap Kanal *Youtube* Privat Al Faiz sebagai Media Pembelajaran Persiapan Ujian Tulis Berbasis Komputer ditinjau dari Aspek Media atau daya tarik ?

Tasya Susanti, 2024

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP KANAL *YOUTUBE* PRIVAT AL FAIZ SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PERSIAPAN UJIAN TULIS BERBASIS KOMPUTER**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagaimana Persepsi Peserta Didik Terhadap Kanal *Youtube* Privat Al Faiz sebagai Media Pembelajaran Persiapan Ujian Tulis Berbasis Komputer ditinjau dari Aspek Kebermanfaatan pembelajaran?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, untuk tujuan umum peneliti bertujuan untuk menganalisis Persepsi Peserta Didik Terhadap Kanal *Youtube* Privat Al Faiz sebagai Media Pembelajaran Persiapan Ujian Tulis Berbasis Komputer.

Secara khusus, tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Persepsi Peserta Didik Terhadap Kanal *Youtube* Privat Al Faiz sebagai Media Pembelajaran Persiapan Ujian Tulis Berbasis Komputer ditinjau dari Aspek Materi pembelajaran.
2. Mendeskripsikan Persepsi Peserta Didik Terhadap Kanal *Youtube* Privat Al Faiz sebagai Media Pembelajaran Persiapan Ujian Tulis Berbasis Komputer ditinjau dari Aspek Media atau daya tarik.
3. Mendeskripsikan Persepsi Peserta Didik Terhadap Kanal *Youtube* Privat Al Faiz sebagai Media Pembelajaran ditinjau dari Aspek Kebermanfaatan pembelajaran.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai wawasan tambahan dan menjadi bahan kajian mengenai Persepsi Peserta Didik Terhadap Kanal *Youtube* “Privat Al Faiz” sebagai Media Pembelajaran Persiapan Ujian Tulis Berbasis Komputer.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman penulis mengenai platform yang tidak secara khusus dirancang untuk pembelajaran, namun memiliki peluang untuk menjadi media pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada peserta didik yang akan mempersiapkan diri untuk mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi, penelitian ini diharapkan menjadi rekomendasi media pembelajaran yang efektif digunakan dalam proses persiapan ujian tulis berbasis komputer.

### 3. Bagi Pengelola Kanal *Youtube* Privat Al Faiz

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan konstruktif untuk pengelola kanal, penyelenggara bimbingan belajar, dan pihak terkait lainnya dalam mengoptimalkan pemanfaatan kanal *YouTube* Privat Al Faiz sebagai sarana persiapan UTBK yang efektif dan efisien.

### 4. Bagi Program Studi Teknologi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran serta wawasan baru yang positif bagi program ;[studi teknologi pendidikan mengenai media pembelajaran dan sumber belajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebagai salah satu program studi yang berperan sebagai fasilitator siswa untuk belajar, hasil penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan performa mahasiswa agar menjadi ahli teknologi pendidikan yang dapat mendesain, merencanakan, mengembangkan, dan mengorganisasi sumber belajar yang efektif, inovatif, dan efisien.

## 1.5 Struktur Organisasi

Merujuk pada panduan Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021 dengan struktur penulisan sebagai berikut :

### **BAB I : Pendahuluan**

Struktur dari bab I meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, dan struktur organisasi skripsi dimana pada bab ini menjadi bab perkenalan mengenai topik yang akan diteliti.

### **BAB II : Kajian Pustaka**

Pada bab ini berisikan mengenai konsep teori, dalil, hukum, model, dan rumus utama serta turunannya dalam topik yang dikaji serta penelitian terdahulu yang relevan dengan topik atau permasalahan yang diangkat. Melalui kajian pustaka,



menunjukkan perkembangan mutakhir dalam dunia keilmuan dari teori yang sedang dikaji dan kedudukan masalah penelitian tersebut.

### **BAB III : Metode Penelitian**

Bagian ini merupakan bagian yang procedural, yaitu bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang penelitiannya. Bab ini berisi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

### **BAB IV : Temuan dan Pembahasan**

Bagian ini membahas dua poin utama, yaitu hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data dalam berbagai bentuk sesuai dengan urutan rumusan masalah penelitian dan pembahasan mengenai temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

### **BAB V : Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi**

Bagian ini berisi kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi yang mencakup interpretasi dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian serta mengajukan hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.